

Doa Ketika Hujan Turun Sesuai Al-Qur'an dan Sunnah

Doa Ketika Hujan 1: Doa Apabila Turun Hujan.

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

“Ya Allāh, turunkan hujan yang bermanfaat (untuk makhluk hidup: manusia, tumbuhan dan binatang).”¹

Doa Ketika Hujan 2: Doa Apabila Angin Bertiup Kencang.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا

“Ya Allah, sungguh aku mohon kepada-Mu kebaikan angin ini, serta aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya.”²

Doa Ketika Hujan 3: Dzikir Ketika Mendengar Halilintar.

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

“Maha Suci Allah yang halilintar bertasbih dengan memuji-Nya, seperti halnya para Malaikat, karena takut kepada-Nya.”³

Doa Ketika Hujan 4: Doa Agar Hujan Segera Berhenti atau Dialihkan ke Tempat Lain.

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا اللَّهُمَّ عَلَى الْأَكَامِ وَالظَّرَابِ وَبُطُونِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ

“Ya Allah, turunkanlah hujan di sekitar kami, bukan yang untuk merusak kami. Ya Allah, turunkanlah hujan ke dataran tinggi, sebagian anak bukit, perut lembah, dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan.”⁴

Doa Ketika Hujan 5: Dzikir Setelah Hujan Turun.

مُطْرِنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ

“Kita diberi hujan (dari langit) karena karunia dan rahmat Allāh.”⁵

www.temanshalih.com – “Hijrah yang Shahih”

¹ **Shahih (صحيح)**: H.R. Al-Bukhari nomor 1032. Lihat Fat-hul Bāri (II/518).

² Lafazh sabda Rasulullah صلى الله عليه وسلم: “Angin termasuk rahmat Allah yang datang membawa rahmat, namun kadang kala membawa azab. Maka apabila kalian melihat angin kencang, janganlah kalian memakinya, tetapi mintalah kepada Allāh kebajikannya dan berlindunglah kepada Allāh dari kejahatannya.”

Shahih (صحيح): H.R. Abu Dawud nomor 5097; dan Ibnu Majah nomor 3727. Lihat *Shahih al-Adzkar* nomor 521/381.

³ **Shahih (صحيح)**: Lihat *al-Muwaththa'* (II/757 nomor 26), al-Bukhari dalam kitab *al-Adabul Mufrad* nomor 723, *Shahih al-Adabul Mufrad* nomor 556, dan al-Baihaqi (III/362). Lihat *al-Kalimuth Thayyib* nomor 157. Syaikh al-Albani menyatakan, “Hadits ini *mauquf* sanadnya namun shahih,” yaitu dari Abdullah bin az-Zubair رضي الله عنه.

⁴ **Shahih (صحيح)**: H.R. Al-Bukhari nomor 1013 dan 1014; serta Muslim (كتاب صلاة الاستسقاء), nomor 897 dari Anas bin Malik رضي الله عنه.

⁵ **Shahih (صحيح)**: H.R. Al-Bukhari nomor 846, 1038; Muslim nomor 71. Tidak boleh seseorang menisbatkan hujan kepada bintang, karena hujan datang dengan sebab rahmat Allāh, bukan karena keberadaan bintang. Orang yang menisbatkan hujan kepada bintang maka dia telah kufur kepada Allāh.